

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah usaha dalam memperoleh data atas tujuan dan kepentingan yang sudah ditentukan secara ilmiah (Sugiyono, 2017:2). Metode penelitian yang akan dipakai penulis pada penelitian ini yaitu metode eksperimen melalui pendekatan kuantitatif, yang akan menghasilkan data berbentuk angka-angka hasil dari analisis statistik. Adapun jenis eksperimennya adalah desain quasi eksperimen (*Quasi experimental design*) tipe *Nonequivalent Control Group Design*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat disusun dengan penelitian agar dapat dipelajari sehingga dihasilkan penjelasan mengenai situasi itu, sesudah itu diambil simpulan (Sugiyono, 2017:38). Ada dua variabel pada penelitian ini yaitu:

- 1) Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yang mempengaruhi dan pengaruhnya dapat diteliti. Media pembelajaran *storyboard* sebagai variabel bebas dilambangkan (X)

- 2) Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yang memiliki hubungan dengan variabel bebas. Minat belajar siswa menjadi variabel terikat menggunakan lambing (Y).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang hendak dipakai pada penelitian ini adalah *Quasi experimental design*. Sugiyono (2017:77) mengemukakan desain ini memiliki kelompok kontrol, tapi tidak bisa berfungsi seutuhnya dalam mengendalikan variabel luar yang berpengaruh pada proses eksperimen. Oleh karena itu desain penelitiannya yaitu *Nonequivalent Control Group Design*, desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan kelompok eksperimen tidak dipilih dengan cara acak.

Tabel 3.1
Desain Penelitian

O1	X	O3
O2		O4

Keterangan:

O1 : *Pretest* kelas eksperimen

O3 : *Pretest* kelas kontrol

X : Perlakuan (penggunaan media storyboard)

O2 : *Posttest* kelas eksperimen

O4 : *Posttest* kelas kontrol

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:145) populasi adalah seluruh komponen yang hendak menjadi wilayah inferensi/ generalisasi. Pada penelitian ini semua siswa kelas X IPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya menjadi populasi dalam menilai masalah yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 6 Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2020/ 2021

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 1	36 orang
X IPA 2	36 orang
X IPA 3	36 orang
X IPA 4	36 orang
X IPA 5	35 orang
X IPA 6	36 orang
X IPA 7	36 orang
Jumlah	251 orang

Sumber: data dan arsip SMA Negeri 6 Tasikmalaya

Sementara sampel dalam Sugiyono (2017:81) merupakan unsur dari total karakter yang didapatkan oleh populasi itu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel *non probability sampling* memakai *purposive sampling*. *Sampling purposive* adalah teknik pengambilan sampel melalui

mempertimbangkan suatu unsur tertentu (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel memiliki tujuan tertentu, yang dilaksanakan melalui jalan memilih subjek yang tidak didasari strata, random atau daerah tetapi didasari dengan adanya suatu tujuan (Arikunto, 2010:183). Dasar peneliti memakai *purposive sampling* alasannya peneliti mempunyai suatu tujuan khusus. Sebagaimana dalam observasi ditemukan bahwasannya kelas X IPA 3 dan X IPA 7 ini memiliki permasalahan dalam hal minat belajar. Maka dari itu, sampel dalam penelitian ini terdiri dua kelas yang tidak dipilih dengan cara random, yaitu kelas X IPA 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 7 sebagai kelas kontrol.

Tabel 3.3
Data Sampel Siswa kelas X IPA

Kelas	Jumlah Siswa
X IPA 3	36 orang
X IPA 7	36 orang
Jumlah	72 orang

Sumber: Data dan arsip SMA Negeri 6 Tasikmalaya

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data-data yang tepat dan nyata kebenarannya, peneliti berencana memakai beberapa teknik pengumpulan data yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan memakai sistem membagikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden agar dapat dijawab (Sugiyono, 2017:142). Peneliti mengumpulkan data berupa angket untuk menggali minat belajar siswa sebelum dan setelah memakai media pembelajaran. Angket yang dipakai merupakan jenis angket tertutup dengan jenis pengukuran skala Likert, didalamnya terdapat pilihan sehingga siswa dapat memilih pilihan yang cocok dengan yang ingin dipilih.

2) Observasi

Menurut Marshall (Sugiyono, 2017:226) dengan observasi peneliti dapat mengerti mengenai tingkahlaku, dan maksud dari tingkahlaku itu. Teknik observasi dilakukan dalam mengamati kondisi secara langsung di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan tentang kondisi lingkungan dan pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari rekaman audio, video, gambar, dokumen, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian baik itu yang diambil oleh peneliti atau orang lain. Didalam pelaksanaan teknik dokumentasi, peneliti dapat menelaah benda-benda tulisan didalam buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lainnya (Arikunto, 2010:201).

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pengambilan data di lapangan peneliti memerlukan beberapa instrument, diantaranya adalah:

1) Angket

Skala Likert yang dipakai pada angket penelitian ini berupa pilihan angka dari 1 sampai 5. Dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Keterangan Skor Angket

Kategori	Skor	
	+	-
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5
TS (Tidak Setuju)	2	4
RR (Ragu-ragu)	3	3
S (Setuju)	4	2
SS (Sangat Setuju)	5	1

- a) Keterangan bagi pernyataan yang positif (+) untuk STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 1, untuk TS (tidak setuju) diberi skor 2, RR

(ragu-ragu) diberi skor 3, SS (setuju) diberi skor 4, SS (Sangat Setuju) diberi skor 5.

- b) Keterangan bagi yang negatif (-) untuk STS (sangat tidak setuju) diberikan skor 5, untuk TS (tidak setuju) diberi skor 4, RR (ragu-ragu) diberi skor 3, SS (setuju) diberi skor 2, SS (Sangat Setuju) diberi skor 1.

Setelah data angket ini didapatkan dengan keterangan diatas yang merupakan data ordinal selanjutnya data ini dirubah terlebih dahulu ke data interval, cara ini disebut *Method of Successive Interval* (MSI). Karena data angket diatas merupakan kategori data ordinal yang bersifat kualitatif yang harus dirubah ke data interval sebagai pemenuhan syarat uji analisis. Sebagaimana dijelaskan oleh Sarwono dan Budiono (2012:343) banyak terdapat dalam prosedur statistik sama halnya dengan regresi, korelasi pearson, uji t dan uji lainnya yang mewajibkan data memiliki skala interval.

2) Pedoman observasi

Pedoman observasi dipakai dalam memperhatikan pembelajaran sejarah selama di kelas, dari sebelum siswa diberi perlakuan hingga setelah diberi perlakuan untuk melihat apakah ada pengaruh atau tidak dari penggunaan media storyboard.

3) Alat dokumentasi

Alat dokumentasi ini terdiri dari kamera, perekam audio dan dokumen-dokumen yang dianggap penting sebagai penunjang penelitian yang hasilnya akan dilampirkan pada bagian lampiran.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses klasifikasi data menurut variabel dan jenis respondennya, menabulasi data menurut variabel pada semua responden, menyediakan data pada setiap variabel yang diteliti, melaksanakan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah, dan melaksanakan perhitungan dalam menguji hipotesis yang sudah dikemukakan (Sugiyono.

2019:241). Adapun Teknik analisis data yang dipakai dalam mengukur instrument penelitian yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas ini dilaksanakan bertujuan agar mengetahui kelayakan instrument penelitian yang mengukur media pembelajaran storyboard dan minat belajar siswa. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis uji validitas yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

a) Validitas Isi

Dalam Validitas isi ini membutuhkan bantuan dari ahli (*expert judgement*), dalam menguji valid atau tidaknya sebuah angket yang akan digunakan. Ahli yang menilai adalah Bapak Miftahul Habib Fachrurozi, M.Pd sebagai ahli yang menilai materi juga media, dan hasil validasi dari ahli yaitu dapat digunakan dengan catatan perbaikan. Hasil uji validitas isi secara rinci dari dosen ahli diperoleh hasil yaitu:

(1) Lembar validasi angket penelitian oleh dosen ahli

Tabel 3.5
Validasi Angket

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
	Kejelasan					
1.	Kejelasan judul angket					
2.	Kejelasan setiap pernyataan					
3.	Kejelasan petunjuk pengisian angket					
	Ketepatan Isi					
4.	Ketepatan pernyataan dan jawaban yang diinginkan					
	Relevansi					
5.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					

6.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					
	Kevalidan Isi					
7.	Pernyataan menggunakan informasi yang benar					
	Tidak Ada Bias					
8.	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap					
	Ketepatan Bahasa					
9.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami					
10.	Bahasa yang digunakan efektif					
11.	Menggunakan Bahasa yang baik dan benar					
12.	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dimengerti					

Sumber: Hasil Uji Validasi oleh Ahli

(2) Lembar validasi media oleh dosen ahli

Tabel 3.6
Validasi Media

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
	Materi					
1.	Media yang sesuai dengan materi					
2.	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran					
3.	Media sesuai dengan Kompetensi Dasar					
4.	Urutan gambar sesuai dengan materi					
	Desain Media					
5.	Gambar yang disajikan membantu pemahaman siswa					
6.	Ilustrasi yang disajikan jelas, menarik dan mudah dipahami					

7.	Media pembelajaran yang digunakan memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan sebenarnya					
8.	Tingkat keseimbangan tata letak media pembelajarana					
Format Media						
9.	Penampilan media dapat menarik perhatian siswa					
10.	Kesesuaian ukuran gambar dalam media pembelajaran					
11.	Kejelasan gambar yang ditampilkan dalam media pembelajaran					
12.	Kejelasan penggunaan huruf yang ditampilkan dalam media pembelajaran					
Bahasa						
13.	Bahasa yang dipakai mudah dimengerti					
14.	Bahasa yang digunakan efektif					
15.	Memakai bahasa yang baik dan benar					

Sumber: Hasil Uji Validasi oleh Ahli

b) Validasi Konstruk

Setelah dilakukan validasi isi selanjutnya dilakukan validasi konstruk dengan menguji instrument penelitian (angket) pada siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang berjumlah 36 orang. Uji coba instrumen dilakukan tanggal 24 Mei 2021 dengan cara siswa mengisi angket di Google Form sebanyak 41 butir pertanyaan. Item butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang dilakukan dengan menguji $df=(N-2)$. N merupakan jumlah responden yang mengerjakan soal angket.jumlah siswa yang mengerjakan ada 36, maka $36-2=34$ sehingga r_{tabel} adalah 0,329.

Teknik validitas dilakukan dengan menganalisis butir soal yang valid dengan memakai rumus korelasi *product moment pearson*, menurut Arikunto (2010:213) dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2] - [N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

N = Total respons uji coba

$\sum x$ = Total skor item hasil uji coba

$\sum Y$ = Total skor total item hasil responden

Dalam menghitung validitas konstruk memakai bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Setelah melakukan perhitungan maka hasil uji validitas butir soal angket yang didapatkan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Validitas

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	.553	.329	Valid
2.	.543	.329	Valid
3.	.556	.329	Valid
4.	.336	.329	Valid
5.	.469	.329	Valid
6.	.283	.329	Tidak Valid
7.	.533	.329	Valid
8.	.292	.329	Tidak Valid
9.	.408	.329	Valid
10.	.522	.329	Valid
11.	.776	.329	Valid
12.	.711	.329	Valid
13.	.629	.329	Valid
14.	.314	.329	Tidak Valid

15.	.593	.329	Valid
16.	.448	.329	Valid
17.	.486	.329	Valid
18.	.649	.329	Valid
19.	.383	.329	Valid
20.	.732	.329	Valid
21.	.228	.329	Tidak Valid
22.	.557	.329	Valid
23.	.628	.329	Valid
24.	.676	.329	Valid
25.	.678	.329	Valid
26.	.639	.329	Valid
27.	.643	.329	Valid
28.	.684	.329	Valid
29.	.536	.329	Valid
30.	.481	.329	Valid
31.	.732	.329	Valid
32.	.511	.329	Valid
33.	.497	.329	Valid
34.	.381	.329	Valid
35.	.430	.329	Valid
36.	.460	.329	Valid
37.	.596	.329	Valid
38.	.481	.329	Valid
39.	.194	.329	Tidak Valid
40.	.232	.329	Tidak Valid
41.	.212	.329	Tidak Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan perolehan uji coba diatas pada 36 siswa kelas X IPA 1 di SMA Negeri 6 Tasikmalaya, dihasilkan dari 41 butir soal, yang menunjukkan valid sebanyak 34 sedangkan 7 butir soal menunjukkan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini reabilitas diukur memakai rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyak soal

$\sum \sigma^2_b$ = jumlah variasi item

V_t^2 = varian jumlah (Arikunto,2010:239).

Adapun tolak ukur derajat atau kriteri reliabilitas menurut Sugiyono (dalam Rosyadi,2011:51) adalah sebagai berikut:

.00 - .199	= Sangat Rendah
.200 - .399	= Rendah
.400 - .599	= Sedang
.600 - .799	= Tinggi
.800 - .000	= Sangat Tinggi

Selanjutnya, didapatkan hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	34

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas program IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas membuktikan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,935 > 0,60$ sehingga data ini dinyatakan reliabel dengan skor sangat tinggi. Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas butir soal, dengan t tabel $N=36$ sebesar $0,329$ (dimasukan ke dalam rumus $df=N-2=18$) sehingga yang dipilih adalah $N=34$ sebesar $0,329$. Jadi t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $0,935 > 0,329$. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Kriteria Reliabilitas	Ket.
Soal_1	125.65	288.018	.534	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_2	126.35	287.061	.533	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_3	126.35	286.911	.538	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_4	125.80	295.269	.311	.935	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_5	126.24	289.407	.459	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_7	127.92	287.548	.492	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_9	126.65	290.527	.408	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_10	126.65	288.386	.474	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_11	127.65	280.602	.739	.931	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_12	127.65	283.040	.693	.932	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_13	127.65	284.962	.588	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_15	126.24	286.744	.566	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_16	127.10	289.771	.433	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_17	126.65	288.627	.470	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_18	127.35	284.074	.603	.932	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_19	126.93	292.560	.373	.935	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_20	127.93	279.402	.757	.931	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_22	126.65	287.909	.491	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_23	126.65	284.169	.623	.932	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_24	127.65	283.508	.628	.932	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_25	126.67	284.546	.609	.932	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_26	125.93	285.569	.613	.932	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_27	128.24	284.365	.585	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_28	127.93	282.926	.684	.932	Sangat Tinggi	Reliabel

Soal_29	127.44	288.484	.482	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_30	127.65	288.239	.473	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_31	127.65	280.780	.719	.931	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_32	127.24	288.194	.480	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_33	127.93	289.652	.415	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_34	126.67	293.766	.306	.935	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_35	126.65	290.683	.409	.934	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_36	127.93	290.679	.397	.935	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_37	127.65	284.936	.570	.933	Sangat Tinggi	Reliabel
Soal_38	127.93	288.646	.464	.934	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal program IBM SPSS Statistics 25

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilaksanakan karena menjadi syarat dalam melaksanakan analisis data. Uji normalitas dilaksanakan sebelum data diolah bersumber pada model-model penelitian yang diusulkan, dilaksanakan dengan melihat suatu kelompok data berdistribusi normal atau tidak normal. Suatu data dikatakan normal jika nilai yang didapatkan hasil sig melebihi 0,05 dan apabila nilai tidak normal hasil sig kurang 0,05 data bisa disebut tidak normal. Uji normalitas dilaksanakan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dengan memakai analisis *shaviro-wilk*. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dikatakan normal, sehingga bisa diteruskan pada uji homogenitas

4) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini dilaksanakan dalam menunjukkan bahwasannya dua kelompok data sampel yang didapat bersumber dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau tidak. Sebuah data dinyatakan homogen ketika nilai yang didapatkan hasil sig melebihi 0,05 dan apabila nilai tidak homogen hasil sig kurang 0,05 data bisa disebut tidak homogen. Hasil dari uji homogenitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 pada penelitian ini dikataka homogen atau tidak heterogen.

5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian atas suatu pernyataan memakai metode statistik hingga didapat hasil pengujian itu bisa dinyatakan signifikan menurut perhitungan statistik. Uji hipotesis dilakukan dengan pengujian hasil posttest kelas kontrol dan posttest kelas eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media storyboard terhadap minat belajar siswa. Digunakan alat bantu aplikasi SPSS dengan analisis independent sample t-test. dasar pengambilan keputusannya dengan taraf signifikansi dua sisi 0,05 maka jika t hitung $> t$ tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat empat langkah yang akan ditempuh, dijabarkan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah meliputi kegiatan penentuan judul, penentuan fokus penelitian, permohonan izin kepada lembaga sekolah terutama pada guru sejarah, menyusun proposal, seminar proposal dan konsultasi terkait dengan penelitian.

2) Tahap Perencanaan

Langkah yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah dengan membuat perencanaan materi atau bahan ajar, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran yang hendak dimanfaatkan, menyiapkan instrument (angket) yang akan dipakai selama penelitian berlangsung.

3) Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan kegiatan yang meliputi penyatuan data-data yang berkenaan dengan penelitian seperti melakukan pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, observasi di kelas dalam pembelajaran, kemudian diolah, dianalisis sesuai dengan yang tercantum di teknik analisis data, serta membuat

laporan hasil penelitian. Data tersebut diperoleh dengan melakukan observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini rencananya dilaksanakan selama enam bulan terbilang dari bulan Februari 2021 hingga bulan Juli 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Tasikmalaya yang bertempat di Jl. Cibungkul No.6, Sukamaju kaler, Kec. Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46151.

Tabel 3.10
Waktu Penelitian

No	Langkah-langkah	Bulan					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Proposal						
	c. Perijinan Penelitian						
2.	Tahap Perencanaan						
3.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data						
	b. Analisis data						
	c. Penyusunan laporan						